

***Media Pembelajaran Interaktif Nearpod dalam Meningkatkan Partisipasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis di Madrasah***

**Endah Sucia Dewi, Jasiah**

Universitas Islam Negeri Palangka Raya Kalimantan Tengah, Indonesia

Email: [endahdewi.pasca2410160278@uin-palangkaraya.ac.id](mailto:endahdewi.pasca2410160278@uin-palangkaraya.ac.id)

***Abstract***

*This study aims to describe the use of Nearpod as an interactive learning medium in enhancing students' learning participation in the Al-Qur'an Hadith subject at a Madrasah Tsanawiyah. The research employed a qualitative approach with a descriptive qualitative design. The research subjects consisted of Al-Qur'an Hadith teachers and seventh-grade students of MTsN 2 Katingan. Data were collected through observation, interviews, and documentation. Data analysis was conducted using the interactive model of Miles and Huberman, which includes data reduction, data display, and conclusion drawing, supported by triangulation to ensure data validity. The findings indicate that the use of Nearpod significantly improves the quality of the Al-Qur'an Hadith learning process. Learning activities become more engaging and student-centered, resulting in higher levels of focus, enthusiasm, and active participation among students. Interactive features such as quizzes, polls, videos, and manipulative exercises encourage student involvement in responding to questions, participating in discussions, and completing learning tasks. Furthermore, Nearpod increases students' learning motivation and assists teachers in delivering instructional materials in a more varied and well-structured manner. Therefore, Nearpod is effective as a digital learning medium in Madrasah contexts.*

***Keywords:*** *Nearpod, Interactive Learning Media, Learning Participation, Al-Qur'an Hadith, Madrasah.*

**Abstrak.**

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penggunaan media pembelajaran interaktif Nearpod dalam meningkatkan partisipasi belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis di Madrasah Tsanawiyah. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Subjek penelitian meliputi guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadis dan siswa kelas VII MTsN 2 Katingan. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data menggunakan model interaktif Miles dan Huberman yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan, serta triangulasi untuk menjaga keabsahan data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran interaktif *Nearpod* mampu meningkatkan kualitas proses pembelajaran Al-Qur'an Hadis. Pembelajaran menjadi lebih menarik, berpusat pada siswa, dan mendorong keterlibatan aktif siswa. Siswa terlihat lebih fokus, antusias, serta aktif berpartisipasi melalui fitur kuis, polling, video, dan latihan interaktif. Selain itu, *Nearpod* meningkatkan motivasi belajar siswa dan membantu guru menyampaikan materi secara variatif dan terstruktur. Dengan demikian, *Nearpod* efektif digunakan sebagai media pembelajaran digital madrasah.

**Kata kunci:** Nearpod, Media Pembelajaran Interaktif, Partisipasi Belajar, Al-Qur'an Hadis, Madrasah.

## A. Pendahuluan

Penggunaan teknologi dalam pendidikan, khususnya dalam pembelajaran di madrasah, menjadi sangat signifikan dalam konteks pendidikan saat ini. Salah satu permasalahan sosial yang dihadapi oleh institusi pendidikan seperti madrasah adalah rendahnya partisipasi siswa dalam pembelajaran Al-Qur'an dan Hadis. Hal ini dapat disebabkan oleh metode pengajaran tradisional yang kurang interaktif dan menarik bagi siswa<sup>1</sup>. Untuk itu, inovasi pembelajaran interaktif menjadi kunci dalam meningkatkan keterlibatan siswa, dan salah satu platform yang menjanjikan adalah Nearpod. Beberapa penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan media interaktif dapat meningkatkan pemahaman konsep dan sikap religius siswa<sup>2</sup>. Namun, banyaknya literatur yang ada masih terbatas pada konteks penggunaan media audiovisual, tanpa meneliti secara mendalam implementasi teknologi pembelajaran interaktif seperti Nearpod pada mata pelajaran Al-Qur'an dan Hadis. Di sisi lain, penelitian oleh Qotadah et al. menekankan bahwa pemahaman yang mendalam terhadap teks-teks Al-Qur'an dan Hadis sangat tergantung pada konteks pembelajaran yang tepat, yang jarang diterapkan dalam kurikulum yang statis dan tradisional<sup>3</sup>.

Dengan adanya celah ini, penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi penggunaan Nearpod sebagai alat pembelajaran interaktif dalam meningkatkan partisipasi siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an dan Hadis di madrasah. Khususnya, penelitian ini akan menilai bagaimana aspek interaktif dari Nearpod dapat memfasilitasi pemahaman lebih baik tentang konsep-konsep dalam Al-Qur'an dan Hadis sehingga siswa lebih terlibat dan termotivasi dalam proses belajar mereka<sup>4</sup>. Melalui pendekatan ini, kami berharap dapat memberikan sumbangan yang signifikan terhadap pengembangan metodologi pengajaran yang lebih efektif dalam konteks pendidikan Islam<sup>5</sup>.

Implementasi teknologi dalam pembelajaran tidak sekadar meningkatkan minat siswa; yang lebih penting, ia juga berperan dalam membentuk karakter siswa melalui pengajaran nilai-

---

<sup>1</sup> Ikhrom Ikhrom, Mahfud Junaedi, and Ahmad M Ismail, "Contribution Index of Madrasah Diniyah to the Character Education," *Analisa Journal of Social Science and Religion* 4, no. 01 (2019): 141–63, <https://doi.org/10.18784/analisa.v4i01.713>.

<sup>2</sup> Ibni Annas and Irvan Permana, "Science Learning With the Qur'an and Hadith Through Audiovisual Media (Video) to Improve Concept Mastery and Religious Attitude," *Journal of Science Education and Practice* 6, no. 2 (2022): 107–18, <https://doi.org/10.33751/jsep.v6i2.5855>.

<sup>3</sup> Hudzaifah A Qotadah et al., "Developing Student-Inclusive Characters Through Al-Quran and Hadith," *Khazanah Pendidikan Islam* 4, no. 3 (2022): 111–18, <https://doi.org/10.15575/kp.v4i3.20111>.

<sup>4</sup> Agung Prasetyo, "Nearpod Integration: What and How Is the Potential for Teaching and Learning?," *Jes* 20, no. 5s (2024): 730–38, <https://doi.org/10.52783/jes.2297>.

<sup>5</sup> Imam Tabroni and Lani Rahmawati, "Islamic Education and Character Development: Character Crisis Analysis," *Education Jurnal Sosial Humaniora Dan Pendidikan* 1, no. 3 (2021): 5–7, <https://doi.org/10.51903/education.v1i3.95>.

nilai dari Al-Qur'an dan Hadis secara lebih kreatif dan inovatif.<sup>6</sup> Mengingat bahwa pendidikan agama memiliki peranan yang sangat fundamental dalam membentuk generasi yang tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga memiliki kehidupan spiritual yang kuat, berakhlak mulia, dan berkepribadian seimbang, maka penelitian ini menjadi sangat mendesak untuk dilaksanakan. Pendidikan agama tidak sekadar berfungsi sebagai sarana transfer pengetahuan keagamaan, melainkan sebagai proses internalisasi nilai-nilai ilahiah yang membimbing peserta didik dalam bersikap, berpikir, dan bertindak dalam kehidupan pribadi maupun sosial. Dalam konteks ini, keberhasilan pendidikan agama sangat ditentukan oleh bagaimana proses pembelajaran mampu menyentuh aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik peserta didik secara terpadu.<sup>7</sup>

Tantangan pendidikan saat ini semakin kompleks seiring dengan perkembangan teknologi, perubahan budaya, serta karakter generasi muda yang tumbuh dalam lingkungan digital. Peserta didik dihadapkan pada arus informasi yang cepat, beragam, dan tidak selalu sejalan dengan nilai-nilai agama. Kondisi tersebut berpotensi melemahkan kedalaman spiritual, menurunkan minat terhadap pembelajaran agama, serta menjadikan pendidikan agama dipersepsi sebagai mata pelajaran yang normatif dan kurang menarik. Apabila situasi ini tidak direspon secara serius, maka pendidikan agama berisiko kehilangan daya transformasinya dalam membentuk karakter dan moral peserta didik. Oleh karena itu, diperlukan upaya pembaruan dan inovasi dalam pembelajaran pendidikan agama agar tetap relevan dan efektif menjawab kebutuhan zaman. Penelitian ini diposisikan sebagai ikhtiar akademik untuk menjembatani kesenjangan antara idealitas tujuan pendidikan agama dan realitas praktik pembelajaran di lapangan.<sup>8</sup>

Dengan mengkaji strategi, pendekatan, dan media pembelajaran yang kontekstual dan interaktif, penelitian ini diharapkan mampu memberikan gambaran komprehensif mengenai model pembelajaran yang dapat meningkatkan partisipasi, pemahaman, dan penghayatan nilai-nilai agama pada diri peserta didik. Dengan demikian, urgensi penelitian ini tidak hanya terletak pada aspek pengembangan metode pembelajaran, tetapi juga pada komitmen untuk memperkuat fungsi pendidikan agama sebagai pilar pembentukan generasi yang beriman,

---

<sup>6</sup> Fatia Azzahrah et al., "Study Effects of Student Knowledge Science Based on Alquran and Hadis in Madrasah Aliyah," 2019, <https://doi.org/10.4108/eai.27-4-2019.2286845>.

<sup>7</sup> Laras B Warapsari, Triono A Mustofa, and Mutohharun Jinan, "Integration of Islamic Religious Education and General Science at SMA IT Nur Hidayah Sukoharjo," 2023, 490–98, [https://doi.org/10.2991/978-2-38476-102-9\\_44](https://doi.org/10.2991/978-2-38476-102-9_44).

<sup>8</sup> Sabrowi, HS Abdul Khoir, and Asep Dudin Abdul Latip, "Implementasi Kurikulum Terpadu Berbasis Akhlaqul Karimah Di Sdit Tahfizh Quran Al-Jabar Kecamatan Teluk Jambe Barat Karawang Jawa Barat," *PrimEarly : Jurnal Kajian Pendidikan Dasar Dan Anak Usia Dini* 4, no. 2 (2021): 53–67, <https://doi.org/10.37567/prymerly.v4i2.963>.

berilmu, dan berakhlak. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoretis bagi pengembangan keilmuan pendidikan Islam, sekaligus kontribusi praktis bagi guru, madrasah, dan pemangku kebijakan dalam merumuskan pembelajaran pendidikan agama yang lebih humanis, adaptif, dan berorientasi pada penguatan kehidupan spiritual peserta didik di tengah tantangan pendidikan kontemporer.<sup>9</sup>

## B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan *kualitatif* dengan jenis penelitian *deskriptif kualitatif*. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan secara mendalam penggunaan media pembelajaran interaktif Nearpod dalam meningkatkan partisipasi belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis di kelas VII MTsN 2. Penelitian dilaksanakan di MTsN 2 dengan subjek penelitian meliputi guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadis dan siswa kelas VII. Penentuan subjek penelitian dilakukan menggunakan teknik *purposive sampling*, dengan mempertimbangkan keterlibatan langsung subjek dalam pelaksanaan pembelajaran menggunakan media *Nearpod*. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi partisipatif, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Observasi digunakan untuk mengamati secara langsung tingkat partisipasi belajar siswa selama proses pembelajaran Al-Qur'an Hadis dengan menggunakan media *Nearpod*. Wawancara dilakukan kepada guru dan beberapa siswa untuk memperoleh informasi terkait pengalaman, respons, dan persepsi terhadap penggunaan *Nearpod* dalam pembelajaran. Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data pendukung berupa RPP/modul ajar, tangkapan layar aktivitas *Nearpod*, daftar hadir siswa, serta hasil tugas siswa. Instrumen penelitian berupa pedoman observasi, pedoman wawancara, dan lembar dokumentasi yang disusun berdasarkan indikator partisipasi belajar siswa, meliputi keaktifan bertanya, menjawab pertanyaan, keterlibatan dalam diskusi, dan partisipasi dalam aktivitas pembelajaran interaktif. Teknik analisis data menggunakan model analisis interaktif *Miles dan Huberman*, yang meliputi tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi. Proses analisis dilakukan secara berkelanjutan sejak pengumpulan data hingga penelitian berakhir. Untuk menjamin keabsahan data, penelitian ini menggunakan teknik triangulasi, yaitu triangulasi sumber dan teknik, sehingga data yang diperoleh dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

---

<sup>9</sup> Raikhana, "Dialektika Pendidikan Agama Islam Pesisir Dan Pedalaman: Komparasi Praktik, Penilaian, Dan Konteks Sosio-Kultural," *Jurnal Pusat Studi Islam Pesisir* I (2025): 21–33, <https://doi.org/10.58518/pasir.v11.1003>.

## C. Hasil Dan Pembahasan

### 1. Media Pembelajaran

Media pembelajaran merupakan salah satu komponen fundamental dalam proses pendidikan yang berperan sebagai sarana penyalur pesan dari pendidik kepada peserta didik. Kehadiran media pembelajaran tidak sekadar sebagai alat bantu teknis, tetapi menjadi elemen strategis yang menentukan efektivitas, efisiensi, dan kualitas pembelajaran. Dalam konteks pendidikan modern—termasuk Pendidikan Agama Islam (PAI)—media pembelajaran berfungsi menjembatani materi abstrak agar lebih konkret, mudah dipahami, dan bermakna bagi peserta didik. Secara konseptual, media pembelajaran dapat dimaknai sebagai segala bentuk alat, bahan, atau sumber belajar yang digunakan untuk menyampaikan pesan pembelajaran. Media ini dapat berupa media visual, audio, audiovisual, maupun multimedia berbasis teknologi digital. Papan tulis, buku teks, gambar, peta konsep, video pembelajaran, animasi, hingga platform e-learning dan aplikasi interaktif merupakan contoh konkret dari media pembelajaran. Ragam media tersebut memungkinkan guru menyesuaikan strategi penyampaian materi dengan karakteristik peserta didik, gaya belajar, serta tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.<sup>10</sup>

Dari sisi pedagogis, penggunaan media pembelajaran memiliki sejumlah manfaat penting. Pertama, media mampu meningkatkan perhatian dan motivasi belajar peserta didik. Tampilan visual yang menarik, suara, dan gerak dalam media audiovisual dapat menumbuhkan minat belajar dan mengurangi kejenuhan.<sup>11</sup> Kedua, media membantu memperjelas pesan pembelajaran, terutama pada materi yang bersifat kompleks atau abstrak. Misalnya, konsep-konsep keagamaan, sejarah Islam, atau nilai-nilai akhlak dapat disajikan melalui video naratif atau simulasi sehingga lebih mudah dipahami dan diinternalisasi. Ketiga, media pembelajaran mendorong terjadinya pembelajaran yang lebih aktif, partisipatif, dan berpusat pada peserta didik (*student-centered learning*). Dalam perspektif profesionalisme guru, kemampuan memilih dan mengembangkan media pembelajaran merupakan bagian dari kompetensi pedagogik. Guru dituntut tidak hanya mampu menggunakan media yang tersedia, tetapi juga kreatif dalam merancang media yang sesuai dengan konteks sosial, budaya, dan religius peserta didik. Media pembelajaran yang efektif harus memenuhi prinsip relevansi, kesesuaian dengan tujuan pembelajaran, kemudahan penggunaan, serta nilai edukatif yang terkandung di

---

<sup>10</sup> Indu Indah Purnomo, "Aplikasi Game Edukasi Lingkungan Agen P vs Sampah Berbasis Android Menggunakan Construct 2," *Technologia* 11, no. 2 (2020), <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.31602/tji.v11i2.2784>.

<sup>11</sup> Arifah Suryaningsih, "Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Secara Online Pada Pelajaran Animasi 2D Melalui Strategi Komunikasi Persuasif," *Ideguru: Jurnal Karya Ilmiah Guru* 5, no. 1 (2020): 9–15, <https://doi.org/10.51169/ideguru.v5i1.143>.

dalamnya.<sup>12</sup> Dalam pendidikan Islam, media pembelajaran idealnya juga memuat nilai-nilai keteladanan, moderasi, dan akhlak mulia.

Perkembangan teknologi informasi telah membawa transformasi besar dalam dunia media pembelajaran. Digitalisasi pendidikan melahirkan berbagai inovasi seperti pembelajaran berbasis multimedia, kelas virtual, Learning Management System (LMS), serta pemanfaatan kecerdasan buatan. Transformasi ini membuka peluang besar bagi guru dan lembaga pendidikan untuk menghadirkan pembelajaran yang lebih fleksibel, interaktif, dan adaptif terhadap kebutuhan zaman. Namun demikian, penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi juga menuntut literasi digital, pengawasan etis, serta keseimbangan agar tidak menggeser esensi pendidikan sebagai proses pembentukan manusia seutuhnya. Dengan demikian, media pembelajaran bukan sekadar alat pelengkap, melainkan bagian integral dari sistem pembelajaran. Optimalisasi penggunaan media pembelajaran akan berkontribusi signifikan terhadap peningkatan kualitas proses dan hasil belajar. Oleh karena itu, pengembangan media pembelajaran yang kreatif, kontekstual, dan bernilai edukatif menjadi kebutuhan mendesak dalam upaya mewujudkan pendidikan yang bermutu, humanis, dan relevan dengan tantangan era kontemporer.<sup>13</sup>

## 2. Interaktif Nearpod

Interaktif Nearpod merupakan salah satu inovasi media pembelajaran digital yang dirancang untuk menciptakan pengalaman belajar yang aktif, partisipatif, dan berpusat pada peserta didik. Nearpod hadir sebagai platform pembelajaran interaktif berbasis teknologi yang memungkinkan guru menyajikan materi pelajaran secara real time maupun asinkron dengan melibatkan peserta didik secara langsung melalui berbagai fitur interaktif. Dalam konteks pendidikan modern, Nearpod menjadi solusi atas kebutuhan pembelajaran yang tidak hanya menekankan penyampaian materi, tetapi juga keterlibatan, pemahaman, dan refleksi peserta didik. Secara fungsional, Nearpod memungkinkan guru mengunggah atau membuat materi pembelajaran dalam bentuk slide presentasi yang diperkaya dengan konten multimedia, seperti video, gambar, animasi, dan simulasi. Keunggulan utama Nearpod terletak pada fitur interaktifnya, seperti kuis, polling, pertanyaan terbuka, drag and drop, matching pairs, hingga aktivitas kolaboratif.

---

<sup>12</sup> Deana Dwi Rita Nova and Novi Widiastuti, "Pembentukan Karakter Mandiri Anak Melalui Kegiatan Naik Transportasi Umum," *Comm-Edu (Community Education Journal)* 2, no. 2 (2019): 113, <https://doi.org/10.22460/comm-edu.v2i2.2515>.

<sup>13</sup> Yogiek Indra Kurniawan, Dhenok Prastyaningtyas Paramesvari, and Widhiatmoko Herry Purnomo, "Game Edukasi Pengenalan Hewan Berdasarkan Habitatnya Untuk Siswa Sekolah Dasar," *Jurnal Penelitian Inovatif* 1, no. 1 (2021): 57–66, <https://doi.org/10.54082/jupin.6>.

Melalui fitur-fitur tersebut, peserta didik tidak hanya menjadi pendengar pasif, tetapi terlibat aktif dalam proses belajar dengan memberikan respons secara langsung menggunakan perangkat digital masing-masing.<sup>14</sup>

Dari perspektif pedagogis, pembelajaran interaktif dengan Nearpod sejalan dengan pendekatan *active learning* dan *student-centered learning*. Nearpod memungkinkan guru memantau pemahaman peserta didik secara real time melalui laporan dan hasil respons yang ditampilkan secara instan. Hal ini memudahkan guru melakukan evaluasi formatif, memberikan umpan balik langsung, serta menyesuaikan strategi pembelajaran sesuai kebutuhan peserta didik. Dengan demikian, proses pembelajaran menjadi lebih adaptif, responsif, dan efektif. Dalam praktiknya, Nearpod sangat relevan digunakan pada berbagai jenjang pendidikan dan mata pelajaran, termasuk Pendidikan Agama Islam (PAI). Materi yang bersifat konseptual, normatif, maupun nilai-nilai akhlak dapat disajikan secara menarik melalui video interaktif, studi kasus, atau refleksi berbasis pertanyaan terbuka. Aktivitas interaktif Nearpod juga dapat dimanfaatkan untuk menanamkan nilai moderasi beragama, toleransi, dan pemahaman keislaman yang kontekstual, sehingga pembelajaran tidak hanya bersifat kognitif, tetapi juga afektif dan reflektif.<sup>15</sup>

Selain itu, Nearpod mendukung pembelajaran daring, luring, maupun blended learning. Fleksibilitas ini menjadikan Nearpod sebagai media yang relevan di era digital dan pascapandemi. Guru dapat mengontrol jalannya pembelajaran secara sinkron, sekaligus memberikan akses materi secara mandiri kepada peserta didik. Namun demikian, pemanfaatan Nearpod juga menuntut kesiapan infrastruktur, literasi digital guru dan peserta didik, serta pengelolaan waktu yang baik agar interaksi tetap bermakna dan tidak sekadar bersifat teknis. Dengan demikian, Interaktif Nearpod dapat dipahami sebagai media pembelajaran digital yang mampu meningkatkan kualitas interaksi, partisipasi, dan pemahaman peserta didik. Penggunaan Nearpod secara tepat dan kreatif akan berkontribusi pada terciptanya pembelajaran yang inovatif, menyenangkan, dan bermakna, sejalan dengan tuntutan pendidikan abad ke-21 yang menekankan kolaborasi, berpikir kritis, dan pemanfaatan teknologi secara bijak.<sup>16</sup>

---

<sup>14</sup> Nindah Nispiah and Alwin, "Pemanfaatan Media Pembelajaran Interaktif Nearpod Terhadap Hasil Belajar," *Jurnal Georafflesia*, 2023, 9–18, <https://journals.unihaz.ac.id/index.php/georafflesia/id/article/view/3493/1634>.

<sup>15</sup> Wulan Oktaviana Ashari and Apri Irianto, "Pengaruh Model Pembelajaran Contextual Teaching and Learning Berbantuan Media Interaktif 'Nearpod' Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV," *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, no. 4 (2024): 1–11, <https://journals.unihaz.ac.id/index.php/georafflesia/id/article/view/3493/1634>.

<sup>16</sup> Ashari and Irianto.

### 3. Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis

Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis merupakan salah satu mata pelajaran inti dalam Pendidikan Agama Islam yang memiliki peran strategis dalam membentuk pemahaman keagamaan, sikap religius, serta karakter peserta didik. Mata pelajaran ini berfokus pada pengenalan, pemahaman, dan pengamalan ajaran Islam yang bersumber langsung dari Al-Qur'an dan Hadis sebagai dua landasan utama ajaran Islam. Melalui Al-Qur'an Hadis, peserta didik diarahkan tidak hanya untuk mampu membaca dan menghafal teks-teks suci, tetapi juga memahami makna, kandungan, serta relevansinya dalam kehidupan sehari-hari. Secara substansial, mata pelajaran Al-Qur'an Hadis mencakup beberapa ruang lingkup utama, antara lain kemampuan membaca Al-Qur'an dengan tartil sesuai kaidah tajwid, pemahaman kandungan ayat-ayat pilihan dan hadis-hadis tematik, serta internalisasi nilai-nilai akidah, akhlak, dan syariah. Ayat dan hadis yang dipelajari umumnya berkaitan dengan keimanan, ibadah, akhlak mulia, hubungan sosial, serta tanggung jawab manusia sebagai hamba dan khalifah di muka bumi. Dengan demikian, Al-Qur'an Hadis menjadi fondasi normatif dan etis bagi pengembangan kepribadian muslim yang utuh.<sup>17</sup>

Dari perspektif pedagogis, pembelajaran Al-Qur'an Hadis menuntut pendekatan yang tidak hanya bersifat kognitif, tetapi juga afektif dan psikomotorik. Peserta didik tidak cukup hanya mengetahui isi ayat dan hadis, melainkan diharapkan mampu menumbuhkan kecintaan terhadap Al-Qur'an, meneladani Rasulullah SAW, serta mengamalkan nilai-nilai yang terkandung di dalamnya. Oleh karena itu, guru Al-Qur'an Hadis memiliki peran penting sebagai pendidik, pembimbing, sekaligus teladan (uswah hasanah) dalam menanamkan nilai-nilai keislaman secara kontekstual dan moderat. Dalam konteks pendidikan kontemporer, pembelajaran Al-Qur'an Hadis perlu dikemas secara inovatif agar relevan dengan perkembangan zaman dan karakter generasi digital. Pemanfaatan media pembelajaran interaktif, teknologi digital, serta metode pembelajaran aktif seperti diskusi, studi kasus, dan refleksi nilai menjadi sangat penting.<sup>18</sup>

Pendekatan ini membantu peserta didik memahami bahwa ajaran Al-Qur'an dan Hadis tidak bersifat statis, tetapi senantiasa relevan dalam menjawab tantangan kehidupan modern, termasuk isu sosial, moral, dan kemanusiaan. Dengan demikian, Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis memiliki fungsi strategis dalam membentuk peserta didik yang tidak

---

<sup>17</sup> Tatik Fitriyani and Iman Saifullah, "Analisis Kurikulum Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis Madrasah Aliyah," *Jurnal Pendidikan Uniga* 14-no-02 (1907): 355–71, <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.52434/jp.v14i2.1003>.

<sup>18</sup> Dedi Supriadi, Akhmad Alim, and Abdu Rahmat Rosyadi, "Wajib Belajar Pendidikan Agama Islam Dalam Perspektif Kebijakan Pendidikan Nasional," *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam* 10, no. 001 (2021): 1–20, <https://doi.org/10.30868/ei.v10i001.1720>.

hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga matang secara spiritual dan moral. Melalui pembelajaran yang bermakna, kontekstual, dan berorientasi pada pengamalan nilai, Al-Qur'an Hadis diharapkan mampu melahirkan generasi yang beriman, berakhlak mulia, moderat, serta mampu menjadikan Al-Qur'an dan Sunnah sebagai pedoman hidup dalam kehidupan pribadi, sosial, dan kebangsaan.<sup>19</sup>

#### **4. Media Pembelajaran Interaktif Nearpod dalam Meningkatkan Partisipasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Al Quran Hadis di Madrasah**

Pemanfaatan media pembelajaran interaktif menjadi kebutuhan penting dalam menghadirkan proses pembelajaran yang bermakna dan berpusat pada peserta didik, khususnya pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis di madrasah. Salah satu media digital yang relevan dengan tuntutan pembelajaran abad ke-21 adalah Nearpod. Nearpod merupakan platform pembelajaran interaktif yang memungkinkan guru menyajikan materi secara dinamis dengan melibatkan siswa secara aktif melalui berbagai fitur partisipatif. Penggunaan Nearpod dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadis menjadi alternatif strategis untuk mengatasi rendahnya partisipasi siswa akibat metode pembelajaran yang masih bersifat konvensional dan satu arah. Dalam konteks pembelajaran Al-Qur'an Hadis, Nearpod memberikan ruang bagi guru untuk menyajikan materi ayat dan hadis secara lebih menarik dan kontekstual. Materi yang sebelumnya dipahami sebagai teks normatif dapat dikemas dalam bentuk presentasi interaktif, video penjelasan makna ayat, kuis pemahaman, serta pertanyaan reflektif yang mendorong siswa berpikir kritis dan menyampaikan pendapat.<sup>20</sup>

Fitur seperti *polling*, *open-ended question*, *quiz*, dan *collaborate board* memungkinkan siswa berpartisipasi secara langsung tanpa rasa takut atau canggung, sehingga meningkatkan keberanian dan keaktifan mereka dalam proses belajar. Peningkatan partisipasi belajar siswa melalui Nearpod tampak pada beberapa aspek penting. Pertama, partisipasi kognitif, yakni keterlibatan siswa dalam memahami makna ayat dan hadis, menjawab pertanyaan, serta menganalisis pesan moral yang terkandung di dalamnya. Kedua, partisipasi afektif, yaitu munculnya minat, motivasi, dan sikap positif terhadap pembelajaran Al-Qur'an Hadis karena proses belajar terasa lebih menyenangkan dan interaktif. Ketiga, partisipasi sosial, di mana siswa dapat berinteraksi,

---

<sup>19</sup> Rahmat Rifai Lubis et al., "Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Masa Pandemi Covid-19," *Asatiza: Jurnal Pendidikan* 3, no. 1 (2022): 33–47, <https://doi.org/10.46963/asatiza.v3i1.461>.

<sup>20</sup> Yosita Yosita, Dewi Purnama Sari, and Asri Karolina, "Analisis Nilai-Nilai Moderasi Beragama Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas VI Dan Upaya Mewujudkannya Di MIN 1 Leborg," *Jurnal Literasiologi* 10, no. 2 (2023), <https://doi.org/10.47783/literasiologi.v10i2.593>.

berdiskusi, dan saling menanggapi pendapat teman melalui aktivitas kolaboratif yang disediakan Nearpod.<sup>21</sup>

Selain itu, Nearpod memudahkan guru dalam memantau tingkat partisipasi dan pemahaman siswa secara real time. Data respons siswa yang terekam secara otomatis dapat dijadikan dasar evaluasi formatif untuk memperbaiki strategi pembelajaran. Hal ini menjadikan proses pembelajaran Al-Qur'an Hadis lebih adaptif, responsif, dan sesuai dengan kebutuhan siswa. Dalam konteks madrasah, pemanfaatan Nearpod juga sejalan dengan upaya integrasi nilai-nilai keislaman dan penguatan literasi digital secara seimbang dan beretika. Dengan demikian, media pembelajaran interaktif Nearpod memiliki kontribusi signifikan dalam meningkatkan partisipasi belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis di madrasah. Melalui pembelajaran yang aktif, partisipatif, dan kontekstual, Nearpod tidak hanya meningkatkan keterlibatan siswa secara teknis, tetapi juga membantu internalisasi nilai-nilai Al-Qur'an dan Hadis secara lebih mendalam. Oleh karena itu, penggunaan Nearpod secara kreatif dan terencana dapat menjadi inovasi pembelajaran yang efektif dalam mewujudkan pembelajaran Al-Qur'an Hadis yang bermakna, menarik, dan relevan dengan tantangan pendidikan modern.<sup>22</sup>

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam menggunakan media pembelajaran interaktif Nearpod di kelas VII MTsN 2 Katingan mampu meningkatkan kualitas proses pembelajaran. Penerapan Nearpod menjadikan pembelajaran lebih menarik dan berpusat pada siswa, sehingga siswa terlihat lebih fokus dan antusias dalam mengikuti kegiatan belajar. Berdasarkan hasil observasi, fitur-fitur interaktif Nearpod seperti kuis, polling, video pembelajaran, dan latihan berbasis manipulasi mendorong siswa untuk terlibat aktif selama proses pembelajaran berlangsung. Siswa tidak hanya berperan sebagai penerima materi, tetapi juga aktif merespons pertanyaan, mengikuti diskusi, dan menyelesaikan tugas yang diberikan secara langsung melalui platform Nearpod.<sup>23</sup>

Hasil wawancara dengan guru dan siswa menunjukkan bahwa penggunaan Nearpod meningkatkan motivasi belajar siswa. Siswa merasa pembelajaran PAI menjadi lebih variatif, tidak monoton, dan lebih mudah dipahami. Sementara itu, guru menyatakan bahwa Nearpod membantu menyampaikan materi secara lebih terstruktur dan sesuai

---

<sup>21</sup> Yosita, Sari, and Karolina.

<sup>22</sup> Toni Ardi Rafsanjani and Muhammad Abdur Razaq, "Internalisasi Nilai-Nilai Keislaman Terhadap Perkembangan Anak Di Sekolah Dasar Muhammadiyah Kriyan Jepara," *Profetika: Jurnal Studi Islam* 20, no. 1 (2019): 16–29, <https://doi.org/10.23917/profetika.v20i1.8945>.

<sup>23</sup> Fedry Saputra, "Pembinaan Karakter Mahasiswa Melalui Pendidikan Agama Islam Di Era Digital," *WATHAN: Jurnal Ilmu Sosial Dan Humaniora* 1, no. 2 (2024): 176–88, <https://jurnal.fanshurinstitute.org/index.php/wathan%7C176>.

dengan kebutuhan serta karakteristik siswa kelas VII. Selain itu, hasil evaluasi formatif yang dilakukan selama pembelajaran menunjukkan adanya peningkatan pemahaman siswa setelah penggunaan Nearpod. Hal ini terlihat dari respons siswa yang lebih cepat dan tepat dalam menjawab kuis serta meningkatnya ketercapaian indikator pembelajaran. Secara keseluruhan, penggunaan media pembelajaran interaktif Nearpod terbukti efektif dalam meningkatkan partisipasi belajar siswa, mengurangi kejenuhan belajar, memperkuat pemahaman konsep materi PAI, serta meningkatkan interaksi dua arah antara guru dan siswa dalam proses pembelajaran di kelas VII MTsN 2 Katingan.<sup>24</sup>

Penggunaan media interaktif dalam pendidikan, seperti Nearpod, telah terbukti efektif dalam meningkatkan kualitas proses belajar di kelas VII MTsN 2 Katingan. Media ini memanfaatkan fitur-fitur interaktif seperti kuis, polling, dan video yang membuat pembelajaran lebih menarik bagi siswa.<sup>25</sup> Keberhasilan ini sangat penting mengingat tantangan dalam pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) yang sering kali dihadapkan pada masalah kejenuhan belajar siswa<sup>26</sup>. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan Nearpod meningkatkan fokus dan antusiasme siswa dalam mengikuti pembelajaran.<sup>27</sup> Siswa yang terlibat dalam proses pembelajaran yang interaktif menunjukkan peningkatan motivasi yang signifikan, sejalan dengan temuan sebelumnya yang menyatakan bahwa penggunaan metode yang melibatkan siswa dapat meningkatkan partisipasi<sup>28</sup>. Dengan adanya fitur kuis dan polling,<sup>29</sup> siswa dapat lebih aktif berpartisipasi dan memberikan respons langsung terhadap materi yang disampaikan<sup>30</sup>.

Media seperti Nearpod memungkinkan guru untuk menyampaikan materi secara lebih variatif dan terstruktur. Dengan platform tersebut, guru dapat menyesuaikan penyampaian materi sesuai dengan kebutuhan akademis dan psikologis siswa, yang

---

<sup>24</sup> Wahyu Adi Candra, Mustaqim Hasan, and Sugiran, "Tantangan Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menghadapi Era Society 5.0 Digital," *Jurnal Manajemen Dan Pendidikan* 02, no. 07 (2023): 518–32, <https://journal.an-nur.ac.id/index.php/unisanjournal>.

<sup>25</sup> Dzul Azhar et al., "Pengembangan Model Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Di Era Web 3.0: Inovasi, Dan Tantangannya," *Tsaqofah* 4, no. 4 (2024): 2008–23, <https://doi.org/10.58578/tsaqofah.v4i4.3120>.

<sup>26</sup> Mohammad Sabarudin et al., "Analisis Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Berbasis Information and Communication Technology," *Khulash Islamic Studies Journal* 6, no. 2 (2024): 23–35, <https://doi.org/10.55656/kisj.v6i2.186>.

<sup>27</sup> Grezikha A Yusup and Hasan Basri, "Implementasi Metode Card Sort Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Siswa Kelas VIII SMP Muhammadiyah 4 Gresik," *At-Tajdid Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran Islam* 8, no. 2 (2024): 545, <https://doi.org/10.24127/att.v8i2.3679>.

<sup>28</sup> Pangesti G Wahyuningsih and Sriyanto Sriyanto, "Evaluasi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Pembelajaran Daring," *Alhamra Jurnal Studi Islam* 2, no. 2 (2021): 159, <https://doi.org/10.30595/ajsi.v2i2.10940>.

<sup>29</sup> Saqifa R A Adawy, "Pengembangan Media Pembelajaran E-Learning Berbasis Website Pada Mata Pelajaran Pai Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas Vii SMP Al-Munawwariyyah Bululawang Malang," *Muta Allim Jurnal Pendidikan Agama Islam* 1, no. 4 (2022): 399–407, <https://doi.org/10.18860/mjpai.v1i4.2184>.

<sup>30</sup> Ahmad G Tetambe and Dirman Dirman, "Kreativitas Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Mengembangkan Media Pembelajaran Berbasis Ict," *Zawiyah Jurnal Pemikiran Islam* 7, no. 1 (2021): 80, <https://doi.org/10.31332/zjpi.v7i1.2920>.

menjadi salah satu faktor penting dalam perencanaan pembelajaran PAI<sup>31</sup>. Ini sejalan dengan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa perencanaan dan implementasi pembelajaran yang diferensiasi merupakan kunci dalam merespon kebutuhan beragam siswa dalam pembelajaran<sup>32</sup>. Salah satu kontribusi utama penggunaan Nearpod adalah kemampuannya dalam mengatasi kebosanan belajar siswa. Presentasi materi yang monoton sering kali menjadi penyebab kurangnya minat siswa dalam belajar<sup>33</sup>. Nearpod memberikan solusi melalui media interaktif yang menggabungkan berbagai jenis elemen, seperti video yang menarik dan latihan berbasis manipulasi, sehingga siswa lebih mudah mengingat dan memahami konsep-konsep yang diajarkan<sup>34</sup>. Penelitian sebelumnya juga menunjukkan bahwa integrasi teknologi dalam pembelajaran PAI dapat memperkuat pemahaman siswa terhadap materi ajar.<sup>35</sup> Dengan penerapan Nearpod, interaksi antara guru dan siswa menjadi lebih dinamis dan dua arah. Dalam hal ini, siswa tidak hanya menjadi penerima informasi, tetapi juga dapat berkolaborasi dan berdiskusi, yang pada gilirannya meningkatkan proses pembelajaran secara keseluruhan<sup>36</sup>. Hal ini mendukung hasil penelitian yang menunjukkan pentingnya interaksi dalam pembelajaran sebagai faktor penentu keberhasilan pendidikan<sup>37</sup>.

#### D. Kesimpulan

Pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam menggunakan media interaktif Nearpod di kelas VII MTsN 2 Katingan terbukti mampu meningkatkan kualitas proses belajar. Fitur-fitur interaktif seperti kuis, polling, video, dan latihan berbasis manipulasi membuat siswa lebih fokus, antusias, dan aktif terlibat. Siswa merasa lebih termotivasi, sementara hasil evaluasi formatif memperlihatkan peningkatan setelah menggunakan Nearpod. Selain meningkatkan partisipasi, Nearpod juga membantu guru menyampaikan materi secara lebih variatif,

---

<sup>31</sup> Kirno Kirno, "Pola Pendidikan Pesantren Muhammadiyah : Studi Kurikulum Pondok Pesantren Modern Darul Arqom Patean Kendal," *Educator Jurnal Inovasi Tenaga Pendidik Dan Kependidikan* 3, no. 1 (2023): 28–37, <https://doi.org/10.51878/educator.v3i1.2186>.

<sup>32</sup> Aulia H Amanah, Ayi Sobarna, and Helmi Aziz, "Implementasi Pembelajaran Berdiferensiasi Dalam Kurikulum Merdeka Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas 8," *Bandung Conference Series Islamic Education* 4, no. 2 (2024): 950–57, <https://doi.org/10.29313/bcsied.v4i2.15472>.

<sup>33</sup> Firgina A Nurhusni, Tarsono Tarsono, and Mulyawan S Nugraha, "Penggunaan Aplikasi Quizizz Paper Mode Sebagai Media Alternatif Evaluasi Pembelajaran Al-Qur'an Dan Hadis Di Madrasah Tsanawiyah," *Islamika* 6, no. 1 (2024): 191–203, <https://doi.org/10.36088/islamika.v6i1.4218>.

<sup>34</sup> Jon I Bahari, "Evaluation of Cognitive, Psychomotor, and Affective Aspects in the Subject of Islamic Education," *Incare* 4, no. 2 (2023): 136–62, <https://doi.org/10.59689/incare.v4i2.702>.

<sup>35</sup> Rudiyanto Rudiyanto and Rifqi A E Ayyubi, "Implementasi Metode Number Head Together Pada Mata Pelajaran PAI Di SMPN 5 Pamekasan," *Ta Dibun Jurnal Pendidikan Islam* 11, no. 3 (2022): 379, <https://doi.org/10.32832/tadibun.v11i3.7365>.

<sup>36</sup> Elawati Manik, Sahkolid Nasution, and Solihah T Sumanti, "Analisis Kompetensi Pedagogik Guru Pada Proses Pembelajaran," *Munaddhomah Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 4, no. 3 (2023): 659–68, <https://doi.org/10.31538/munaddhomah.v4i3.464>.

<sup>37</sup> Fatayatur Rohmah, Nur Hidayah, and M Y Hidayat, "Peran Guru Pendidikan Agama Islam (Pai) Dalam Menangani Kenakalan Siswa Kelas Viii Di SMP Muhammadiyah Sukoharjo," *Al-Hasanah Islamic Religious Education Journal* 8, no. 2 (2023): 325–43, <https://doi.org/10.51729/82234>.

terstruktur, dan sesuai kebutuhan siswa. Secara keseluruhan, Nearpod efektif sebagai media pembelajaran digital karena mampu mengatasi kejenuhan belajar, memperkuat pemahaman konsep, serta meningkatkan interaksi dua arah dalam proses pembelajaran PAI.

### Referensi

- Adawy, Saqifa R A. “Pengembangan Media Pembelajaran E-Learning Berbasis Website Pada Mata Pelajaran Pai Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas Vii SMP Al-Munawwariyyah Bululawang Malang.” *Muta Allim Jurnal Pendidikan Agama Islam* 1, no. 4 (2022): 399–407. <https://doi.org/10.18860/mjpai.v1i4.2184>.
- Adi Candra, Wahyu, Mustaqim Hasan, and Sugiran. “Tantangan Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menghadapi Era Society 5.0 Digital.” *Jurnal Manajemen Dan Pendidikan* 02, no. 07 (2023): 518–32. <https://journal.an-nur.ac.id/index.php/unisanjournal>.
- Amanah, Aulia H, Ayi Sobarna, and Helmi Aziz. “Implementasi Pembelajaran Berdiferensiasi Dalam Kurikulum Merdeka Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas 8.” *Bandung Conference Series Islamic Education* 4, no. 2 (2024): 950–57. <https://doi.org/10.29313/bcsied.v4i2.15472>.
- Annas, Ibni, and Irvan Permana. “Science Learning With the Qur’an and Hadith Through Audiovisual Media (Video) to Improve Concept Mastery and Religious Attitude.” *Journal of Science Education and Practice* 6, no. 2 (2022): 107–18. <https://doi.org/10.33751/jsep.v6i2.5855>.
- Ashari, Wulan Oktaviana, and Apri Irianto. “Pengaruh Model Pembelajaran Contextual Teaching and Learning Berbantuan Media Interaktif ‘ Nearpod ’ Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV.” *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, no. 4 (2024): 1–11. <https://journals.unihaz.ac.id/index.php/georafflesia/id/article/view/3493/1634>.
- Azhar, Dzul, Muhammad A Bahij, Ismail Hasan, and Slamet Budiyo. “Pengembangan Model Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Di Era Web 3.0: Inovasi, Dan Tantangannya.” *Tsaqofah* 4, no. 4 (2024): 2008–23. <https://doi.org/10.58578/tsaqofah.v4i4.3120>.
- Azzahrah, Fatia, Kundharu Saddhono, Budhi Setiawan, and Supana Supana. “Study Effects of Student Knowledge Science Based on Alquran and Hadis in Madrasah Aliyah,” 2019. <https://doi.org/10.4108/eai.27-4-2019.2286845>.
- Bahari, Jon I. “Evaluation of Cognitive, Psychomotor, and Affective Aspects in the Subject of Islamic Education.” *Incare* 4, no. 2 (2023): 136–62. <https://doi.org/10.59689/incare.v4i2.702>.
- Dwi Rita Nova, Deana, and Novi Widiastuti. “Pembentukan Karakter Mandiri Anak Melalui Kegiatan Naik Transportasi Umum.” *Comm-Edu (Community Education Journal)* 2, no. 2 (2019): 113. <https://doi.org/10.22460/comm-edu.v2i2.2515>.
- Fitriyani, Tatik, and Iman Saifullah. “Analisis Kurikulum Mata Pelajaran Al- Qur ’ an Hadis Madrasah Aliyah.” *Jurnal Pendidikan Uniga* 14-no-02 (1907): 355–71. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.52434/jp.v14i2.1003>.
- Ikhrom, Ikhrom, Mahfud Junaedi, and Ahmad M Ismail. “Contribution Index of Madrasah Diniyah to the Character Education.” *Analisa Journal of Social Science and Religion* 4, no. 01 (2019): 141–63. <https://doi.org/10.18784/analisa.v4i01.713>.
- Kirno, Kirno. “Pola Pendidikan Pesantren Muhammadiyah: Studi Kurikulum Pondok Pesantren Modern Darul Arqom Patean Kendal.” *Educator Jurnal Inovasi Tenaga*

- Pendidik Dan Kependidikan* 3, no. 1 (2023): 28–37.  
<https://doi.org/10.51878/educator.v3i1.2186>.
- Kurniawan, Yogiek Indra, Dhenok Prastyaningtyas Paramesvari, and Widhiatmoko Herry Purnomo. “Game Edukasi Pengenalan Hewan Berdasarkan Habitatnya Untuk Siswa Sekolah Dasar.” *Jurnal Penelitian Inovatif* 1, no. 1 (2021): 57–66.  
<https://doi.org/10.54082/jupin.6>.
- Lubis, Rahmat Rifai, Indah Widya Jaya Putri Nasution, Vira Audilla, Rizki Hasanah, and Wimbi Achmad Sauqi Zainal Abidin. “Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Masa Pandemi Covid-19.” *Asatiza: Jurnal Pendidikan* 3, no. 1 (2022): 33–47. <https://doi.org/10.46963/asatiza.v3i1.461>.
- Manik, Elawati, Sahkolid Nasution, and Solihah T Sumanti. “Analisis Kompetensi Pedagogik Guru Pada Proses Pembelajaran.” *Munaddhomah Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 4, no. 3 (2023): 659–68. <https://doi.org/10.31538/munaddhomah.v4i3.464>.
- Nispiah, Nindah, and Alwin. “Pemanfaatan Media Pembelajaran Interaktif Nearpod Terhadap Hasil Belajar.” *Jurnal Georafflesia*, 2023, 9–18.  
<https://journals.unihaz.ac.id/index.php/georafflesia/id/article/view/3493/1634>.
- Nurhusni, Firgina A, Tarsono Tarsono, and Mulyawan S Nugraha. “Penggunaan Aplikasi Quizizz Paper Mode Sebagai Media Alternatif Evaluasi Pembelajaran Al-Qur’an Dan Hadis Di Madrasah Tsanawiyah.” *Islamika* 6, no. 1 (2024): 191–203.  
<https://doi.org/10.36088/islamika.v6i1.4218>.
- Prasetyo, Agung. “Nearpod Integration: What and How Is the Potential for Teaching and Learning?” *Jes* 20, no. 5s (2024): 730–38. <https://doi.org/10.52783/jes.2297>.
- Purnomo, Indu Indah. “Aplikasi Game Edukasi Lingkungan Agen P vs Sampah Berbasis Android Menggunakan Construct 2.” *Technologia* 11, no. 2 (2020).  
<https://doi.org/http://dx.doi.org/10.31602/tji.v11i2.2784>.
- Qotadah, Hudzaifah A, Adang D Achmad, Iqbal Syafri, Abdurrahman A Al-Anshary, and Ma’isyatusy Syarifah. “Developing Student-Inclusive Characters Through Al-Quran and Hadith.” *Khazanah Pendidikan Islam* 4, no. 3 (2022): 111–18.  
<https://doi.org/10.15575/kp.v4i3.20111>.
- Rafsanjani, Toni Ardi, and Muhammad Abdur Razaq. “Internalisasi Nilai-Nilai Keislaman Terhadap Perkembangan Anak Di Sekolah Dasar Muhammadiyah Kriyan Jepara.” *Profetika: Jurnal Studi Islam* 20, no. 1 (2019): 16–29.  
<https://doi.org/10.23917/profetika.v20i1.8945>.
- Raikhan. “Dialektika Pendidikan Agama Islam Pesisir Dan Pedalaman: Komparasi Praktik, Penilaian, Dan Konteks Sosio-Kultural.” *Jurnal Pusat Studi Islam Pesisir I* (2025): 21–33. <https://doi.org/10.58518/pasir.v11.1003>.
- Rohmah, Fatayatur, Nur Hidayah, and M Y Hidayat. “Peran Guru Pendidikan Agama Islam (Pai) Dalam Menangani Kenakalan Siswa Kelas Viii Di SMP Muhammadiyah Sukoharjo.” *Al-Hasanah Islamic Religious Education Journal* 8, no. 2 (2023): 325–43.  
<https://doi.org/10.51729/82234>.
- Rudiyanto, Rudiyanto, and Rifqi A E Ayyubi. “Implementasi Metode Number Head Together Pada Mata Pelajaran PAI Di SMPN 5 Pamekasan.” *Ta Dibun Jurnal Pendidikan Islam* 11, no. 3 (2022): 379. <https://doi.org/10.32832/tadibun.v11i3.7365>.
- Sabarudin, Mohammad, Ibnu I A Ayyubi, Haris Pancawardana, Desi W Sari, and Melinda A Agustin. “Analisis Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Berbasis Information and Communication Technology.” *Khulasah Islamic Studies Journal* 6, no. 2 (2024): 23–35.

- <https://doi.org/10.55656/kisj.v6i2.186>.
- Sabrowi, HS Abdul Khoir, and Asep Dudin Abdul Latip. "Implementasi Kurikulum Terpadu Berbasis Akhlaqul Karimah Di Sdit Tahfizh Quran Al-Jabar Kecamatan Teluk Jambe Barat Karawang Jawa Barat." *PrimEarly: Jurnal Kajian Pendidikan Dasar Dan Anak Usia Dini* 4, no. 2 (2021): 53–67. <https://doi.org/10.37567/prymerly.v4i2.963>.
- Saputra, Fedry. "Pembinaan Karakter Mahasiswa Melalui Pendidikan Agama Islam Di Era Digital." *WATHAN: Jurnal Ilmu Sosial Dan Humaniora* 1, no. 2 (2024): 176–88. <https://jurnal.fanshurinstitute.org/index.php/wathan%7C176>.
- Supriadi, Dedi, Akhmad Alim, and Abdu Rahmat Rosyadi. "Wajib Belajar Pendidikan Agama Islam Dalam Perspektif Kebijakan Pendidikan Nasional." *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam* 10, no. 001 (2021): 1–20. <https://doi.org/10.30868/ei.v10i001.1720>.
- Suryaningsih, Arifah. "Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Secara Online Pada Pelajaran Animasi 2D Melalui Strategi Komunikasi Persuasif." *Ideguru: Jurnal Karya Ilmiah Guru* 5, no. 1 (2020): 9–15. <https://doi.org/10.51169/ideguru.v5i1.143>.
- Tabroni, Imam, and Lani Rahmawati. "Islamic Education and Character Development: Character Crisis Analysis." *Education Jurnal Sosial Humaniora Dan Pendidikan* 1, no. 3 (2021): 5–7. <https://doi.org/10.51903/education.v1i3.95>.
- Tetambe, Ahmad G, and Dirman Dirman. "Kreativitas Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Mengembangkan Media Pembelajaran Berbasis Ict." *Zawiyah Jurnal Pemikiran Islam* 7, no. 1 (2021): 80. <https://doi.org/10.31332/zjpi.v7i1.2920>.
- Wahyuningsih, Pangesti G, and Sriyanto Sriyanto. "Evaluasi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Pembelajaran Daring." *Alhamra Jurnal Studi Islam* 2, no. 2 (2021): 159. <https://doi.org/10.30595/ajsi.v2i2.10940>.
- Warapsari, Laras B, Triono A Mustofa, and Mutohharun Jinan. "Integration of Islamic Religious Education and General Science at SMA IT Nur Hidayah Sukoharjo," 2023, 490–98. [https://doi.org/10.2991/978-2-38476-102-9\\_44](https://doi.org/10.2991/978-2-38476-102-9_44).
- Yosita, Yosita, Dewi Purnama Sari, and Asri Karolina. "Analisis Nilai-Nilai Moderasi Beragama Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas VI Dan Upaya Mewujudkannya Di MIN 1 Lebong." *Jurnal Literasiologi* 10, no. 2 (2023). <https://doi.org/10.47783/literasiologi.v10i2.593>.
- Yusup, Grezikha A, and Hasan Basri. "Implementasi Metode Card Sort Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Siswa Kelas VIII SMP Muhammadiyah 4 Gresik." *At-Tajdid Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran Islam* 8, no. 2 (2024): 545. <https://doi.org/10.24127/att.v8i2.3679>.